

## POLRES CILACAP BANTU WARGA TERDAMPAK COVID-19

# Solo Kembali Perketat Pengawasan

**SOLO (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo kembali memperketat pengawasan fasilitas publik, dengan menggelar razia melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Kepolisian.

"Pengetatan yang menyasar kalangan anak-anak itu, terkait dengan temuan seorang anak berusia 12 tahun terkonfirmasi positif Covid-19, hanya satu pekan setelah dilakukan pelanggaran," ungkap Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, Sabtu (28/6).

Disebutkan, aturan yang semula mengizinkan anak-anak usia lebih dari 5 tahun mengunjungi pusat perbelanjaan, mall, tempat hiburan, tempat rekreasi, taman bermain, dan pasar tradisional, juga direvisi dengan memperluas cakupan anak.

Dalam hal ini, kriteria anak meliputi usia sejak dalam kandungan hingga 15 tahun. Dengan begitu anak-anak usia di bawah 15 tahun tidak boleh lagi mengunjungi fasilitas publik sebagai upayaantisipasi kemungkinan penyebaran Covid-19 di kalangan anak-anak.

Di Kabupaten Banyumas, un-

tuk penanganan percepatan wabah Covid-19, Pemkab setempat menambah anggaran Rp 50 miliar, menggunakan biaya tidak terduga (BTT).

"Selama pandemi Covid-19, Pemkab Banyumas sudah tiga kali menggunakan BTT. Tahap pertama Rp 3,8 miliar sudah digunakan dan sudah dipertanggungjawabkan. BTT tahap Rp 58 miliar sudah dipakai oleh 10 organisasi perangkat daerah (OPD) yang terlibat dalam percepatan penanganan Covid-19," kata Sekretaris Daerah Banyumas, Wahyu Budi Saptono, Sabtu (27/6).

Menurutnya, BTT kedua masih digunakan dan masih berlangsung, sedangkan BTT tahap ketiga Rp 50 miliar, di antaranya untuk jaring pengaman sosial dan beberapa kegiatan lain, termasuk bantuan sosial berupa 20 ribu paket sembako yang telah disa-

lurkan beberapa waktu lalu. BTT tahap ketiga juga akan dialokasikan untuk membeli alat tes cepat atau *rapid test* dan bakal dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas.

Di Kabupaten Cilacap, Polres setempat membagikan bantuan sembako kepada masyarakat terdampak Covid-19.

Untuk kegiatan ini, Polres Cilacap meluncurkan 'Mobil Senyum Rapid'. "Ini singkatan Mobil Senang Nyumbang Rakyat Peduli Covid," kata Kapolres Cilacap AKBP Dery Agung Wijaya, Sabtu (27/6).

Dalam rangka HUT Bhayangkara ke-74, Polres Cilacap juga menyerahkan 625 paket sembako kepada purnawirawan, panti jompo, panti asuhan, pondok pesantren, forum lalu lintas, buruh, ojek online, karyawan terkena PHK, dan tenaga medis.

Sementara itu 360 petugas lapangan di Cilacap yang rawan terpapar Covid-19 dites swab massal. Menurut Kepala Dinas Kesehatan Cilacap, dr Pramesti Griana Dewi, tes swab dilakukan untuk mening-

katkan *surveillance*. Kelompok rentan yang dites, di antaranya tenaga kesehatan di RSUD, tim tracking Dinkes, TNI, Polri, anggota Satpol PP, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), petugas pasar DPKUKM, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Palang Merah Indonesia (PMI), Bappeda, dan BKPPD.

Di Kabupaten Pemalang, jumlah kasus positif virus Corona hingga Minggu (28/6) totalnya menjadi 40 orang, setelah ada 3 warga diketahui positif corona.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Pemalang, Tutuko Raharjo mengatakan, ketiga orang tersebut masing-masing SP (15) warga Ulujami, SN (50) warga Kecamatan Taman, dan IS (40) perempuan warga Ulujami.

Dari hasil penelusuran, Ulujami memiliki riwayat kontak dekat dengan pasien positif Covid-19 yang saat ini juga masih menjalani perawatan. Saat ini keduanya menjalani isolasi mandiri.

(Hut/Dri/Mak/Ryd)-o

## 'FACE SHIELD' BUATAN WARGA PURBALINGGA

### Dipasarkan Sampai Jakarta-Bandung

**PURBALINGGA (KR)** - *Face shield* atau pelindung wajah yang diproduksi Memet Kushardian (43) warga Desa Selabaya Kecamatan Kalimarah Purbalingga berhasil menjangkau pasar di kota-kota besar, seperti Bandung dan Jakarta. Memet memproduksi beberapa model *face shield*, tetapi yang paling favorit dan banyak disukai adalah model *custom*, yakni ada nama pemiliknnya.

"Pemberian nama pada *face shield* menjadi penting agar tidak tertukar dengan milik orang lain," tutur Memet, Sabtu (27/6).

Harga model *face shield* dengan nama maupun model polos sama, yakni Rp 15.000. Model *face shield* ini tidak berna-

ma dan cepat tersedia. Sedangkan *face shield* dengan nama pemilik perlu proses lagi beberapa hari. Memet mengaku membuat *face shield* setelah membaca kebutuhan pasar. "Face shield susah didapat di Purbalingga. Kebanyakan warga Purbalingga mendapatkan pelindung wajah itu dengan membeli secara *online*," ungkap Memet.

Menurutnya, bahan-bahan untuk membuat *face shield* berupa plastik mika, spon, tali kolor dan lem. Bahan-bahan itu didapat dari toko plastik di Purbalingga. Prosesnya, plastik mika ditempel busa dan karet kolor dengan menggunakan lem. Kemudian bagian depan ditempel stiker tempat tulisan nama. Dalam sehari, Memet mampu memproduksi sekitar 300 *face shields*.

(Rus)-o

## DI UKSW SALATIGA

### Wisudawan Diperagakan Robot

**SALATIGA (KR)** - Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga menggelar wisuda virtual dan wisudawan diperankan oleh robot dari tim *Robotic Research Center* (R2C) Fakultas Teknik Elektronika dan Komputer (FTEK) UKSW, Sabtu (27/6). Tim R2C FTEK UKSW ini juga sering memperoleh gelar juara di ajang kompetisi nasional, Proesi wisuda bisa disaksikan wisudawan dan keluarga melalui channel Youtube Lensa BTSI UKSW. Upacara wisuda virtual tersebut hanya diikuti oleh Pimpinan Universitas, Ketua Senat Universitas serta satu robot yang mewakili wisudawan. "Jumlah wisudawan UKSW tahun 2020 ini 686 orang. Wisuda di tengah pandemi virus Corona ini merupakan tantangan tersendiri," kata Pembantu Rektor I UKSW, Iwan Setyawan. Rektor UKSW Salatiga, Neil Samuel Rupidara mengatakan tidak pernah ada di dalam sejarah universitas ini seorang rektor mewisuda dan melepas para lulusan tanpa kehadiran wisudawan.

(Sus)-o

## DARI 'JOGO TONGGO KIT' Sukoharjo Dapat 167 Paket

**SUKOHARJO (KR)** - Jogo Tonggo Kit Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyerahkan 167 paket bantuan untuk penanganan Covid-19 kepada Pemkab Sukoharjo. Bantuan diserahkan oleh Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah, Quatly Abdulkadir Alkatiri kepada Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya di lobi kantor kerja bupati. Quatly mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah masih terus memberikan bantuan kepada pemerintah kabupaten/kota. Diharapkan bantuan langsung didistribusikan ke semua desa dan kelurahan melalui kecamatan. Setiap paket berisi 1.000 masker kain, 10 set baju APD, 1 *thermo gun*, 10 pasang sepatu boot, 10 pasang sarung tangan, 1 sprayer, 500 liter *hand sanitizer*, 30 liter disinfektan, dan 3 modul.

(Mam)-o

## PANCASILA TIDAK BISA DIPERAS Kompak Banyumas Tolak RUU HIP

**BANYUMAS (KR)** - Ratusan massa yang tergabung dalam Koalisi Masyarakat Pancasila Anti Komunis (Kompak) Banyumas Raya, Jumat (26/6) menggelar aksi unjuk rasa di Jalan Masjid Purwokerto atau sebelah barat gedung DPRD Banyumas. Massa yang berasal dari berbagai elemen masyarakat itu menolak atau meminta pembatalan RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) dan juga menolak paham komunis. Massa sengaja mendatangi gedung DPRD Banyumas untuk menyampaikan aspirasi agar diteruskan ke DPR RI. "Kami meminta membatalkan RUU HIP. Alasan kami adalah, bahwa Pancasila itu sudah final tidak perlu diperas menjadi Trisila atau Ekasila. Setidaknya ada lima tuntutan yang dibacakan dalam aksi tersebut," kata koordinator unjuk rasa, Ahmad Zainudin Abbas (Gus Abbas). Lima tuntutan itu kemudian diserahkan kepada Wakil Ketua DPRD Banyumas, Supangkat untuk diteruskan ke DPR RI. "Aspirasi akan disampaikan ke DPR RI sesuai mekanisme," kata Supangkat.

(Dri)-o

## Pantai Cahaya Kendal Sudah Buka

**KENDAL (KR)** - Pantai Cahaya Kendal di Desa Sendangsikucing Kecamatan Rowosari sudah resmi dibuka, setelah tiga bulan ditutup, namun tetap menerapkan protokol kesehatan. "Kami juga mengikuti SOP Tatanan Baru atau *New Normal*. Pengunjung wajib memakai masker dan diukur suhu tubuh. Di dalam arena wisata, sudah disediakan tempat cuci tangan dan jarak tempat duduk sudah diatur," kata Musyafa, Ketua Tim Tanggap Covid-19 Pantai Cahaya, Minggu (28/6). Direktur Operasional PT WSI pengelola Pantai Cahaya, Muhammad Iqbal menjelaskan, meskipun sudah dibuka namun belum seluruhnya, seperti kolam renang masih tutup. Harga tanda masuk (HTM) Rp 25.000 untuk wisata pagi, sedangkan siang dan saat matahari terbenam Rp 10.000.

(Ung)-o

# HUKUM

## TAK MENGGUBRIS PERINGATAN POLISI Pencuri Motor Ditembak

**SLEMAN (KR)** - Gerak cepat unit Reskrim Polsek Depok Barat menindaklanjuti laporan pencurian, berbuah manis dengan menangkap pelakunya, Jumat (26/6). Kurang dari satu jam, IC (35) warga Jawa Timur ditangkap dengan bukti motor curian Honda Scoopy Nopol AB 4542 KQ milik Teguh (51) warga Gunungkidul.

"Pelaku terpaksa kami lumpuhkan kakinya karena saat ditangkap, berusaha melarikan diri dengan motor curian. Tembakan peringatan sudah kami berikan, namun tak digubris oleh pelaku," ungkap Kapolsek Depok Barat Kumpul Rachmadiwanto SH didampingi Kanit Reskrim Iptu Isnaini, Minggu (28/6).

Diungkapkan, pencurian terjadi di sebuah minimarket wilayah Seturan Caturtunggal Depok Sleman. Saat itu korban memarkir sepeda motor dan masuk ke minimarket untuk menukarkan uang. Namun korban tidak mengunci stang dan kunci tertinggal di motor serta HP juga tertinggal di dashboard.

Sekitar pukul 17.15, korban keluar minimarket dan kaget karena motor telah raib, kemudian bergegas melapor. "Usai korban melapor, pelaku langsung kami kejar. Pelaku kami tangkap pukul 18.15, tidak sampai satu jam dari kejadian," jelasnya.

Kapolsek menambahkan, pelaku diamankan di jalan perempatan timbangan Dusun Kunden Jogotirto Berbah Sleman. Selain mengamankan pelaku, petugas juga menyita motor curian dan HP milik korban.

Dari keterangan pelaku, ia berada di Yogya hampir satu bulan dan hidup menggelandang. Pelaku terancam Pasal 362 KUHP dengan ancaman pidana paling lama 5 tahun.

(Ayu)-o

## Kesabet Gerinda, Karyawan Pabrik Tewas

**TEGAL (KR)** - Seorang pekerja di pabrik kerupuk di wilayah Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, dikabarkan tewas akibat terkena alat pemotong yakni gerinda di bagian dada. Korban meninggal setelah mendapatkan perawatan di ruang IGD RSUD Kardinah Tegal. Kecelakaan ditempat kerja itu terjadi pada Jumat (26/6) sore. Korban diketahui bernama Solihin (56) warga Kelurahan Tunon, Kecamatan Tegal Selatan. Meski demikian belum diketahui pasti kronologis kejadian yang mengakibatkan korban harus kehilangan nyawa itu.

Peristiwa itu kali pertama diketahui salah satu karyawan pabrik yang saat itu telah selesai beristirahat. Dari kejauhan, saksi mata melihat korban sudah dalam kondisi tergeletak tidak bergerak. Selanjutnya, karyawan itu memberitahukan kepada yang lainnya perihal kejadian itu. Sejumlah pekerja lainnya selanjutnya mengevakuasi korban ke rumah sakit terdekat di Kota Tegal. "Saya dengar saat karyawan lepas istirahat, ada yang tergeletak selanjutnya dibawa ke rumah sakit," ujar seorang warga setempat.

(Ryd)-o

## SEJOLI MESUM DI HOTEL

# Ngaku Pelajar, Tapi Bawa Clurit

**YOGYA (KR)** - Seorang pelajar SMA, KM (17) warga Banguntapan Bantul terjaring razia yang digelar petugas Polsek Kotagede. Pada saat dilakukan penggeledahan, tersangka kedapatan membawa sajam jenis clurit.

Kapolsek Kotagede, Kumpul Dwi Tavianto, Minggu (28/6), mengungkapkan kasus ini bermula LS dan KM saat itu sedang ronda malam. Kemudian LS mendapat kabar temannya menjadi korban klihith. Selanjutnya LS mengajak KM mendatangi TKP.

"Sebelum mendatangi TKP, KM pulang ke rumah untuk mengambil clurit. Setelah itu mereka berdua mengendarai motor menuju TKP," ungkapnya.

Sampai di TKP, ternyata sudah sepi. Kemudian keduanya menuju Terminal Giwangan. Namun dalam perjalanan, keduanya terjaring kegiatan patroli yang dilakukan Polsek Kotagede.

"Petugas curiga dengan gerak gerik tersangka KM. Setelah dilakukan penggeledahan, tersangka KM kedapatan membawa sajam jenis clurit. Untuk memper-tanggungjawabkan perbuatannya, tersangka di tahan di Mapolsek Kotagede," ujarnya.

Sementara itu, petugas Satpol PP dan Damkar Purworejo mengamankan sepasang pelajar SMK yang sedang berduaan di kamar hotel kelas melati di Kota Purworejo. Mereka mengaku telah berbuat mesum, hingga digelandang ke markas Satpol PP.

Pelajar sebut saja Cemplon dan Combro, awalnya beralasan mereka sedang mengerjakan tugas sekolah. "Pasangan itu kami dapati tidak mengenakan pakaian lengkap," ungkap Kasi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP dan Damkar Endang Muryani, mewakili Kasatpol PP dan Damkar Budi Wibowo.

Menurutnya, keduanya mengaku memiliki hubungan sebagai pacar. Petugas kemudian menginterogasi pasangan itu dan mendapati fakta mengejutkan.

Pasangan pelajar itu mengaku telah beberapa kali melakukan hubungan layaknya suami istri di sejumlah hotel melati di Kota

Purworejo.

"Mengaku sudah beberapa kali dan ini sangat kita sayangkan, sebab sekarang sedang masa belajar di rumah, ternyata disalahgunakan untuk melanggar norma susila," terangnya.

Keduanya melanggar Perda No 8 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Kebersihan dan Keindahan (K3). Mereka didata, lalu petugas Satpol PP dan

(Sni/Jas)-o



Kapolsek menunjukkan barang bukti clurit yang dibawa tersangka KM.

## Dua Bocah Hanyut di Sungai Serang

**GROBOGAN (KR)** - Satu dari dua bocah perempuan yang hanyut di Sungai Serang Desa Lajer Kecamatan Penawangan Grobogan, akhirnya ditemukan warga, sekitar satu kilometer dari lokasi kejadian, Minggu (28/6). Korban bernama Putri (10), ditemukan sudah dalam keadaan meninggal.

Sedangkan temannya, Lia (10), masih dalam pencarian Tim SAR BPBD bersama personel dari TNI, Polri, relawan dan masyarakat setempat.

"Jenazah korban ditemukan oleh kakaknya sendiri yang saat itu bersama warga lainnya menyusuri Sungai Serang. Setelah diperiksa tim inafis, jenazah korban kemudian diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan,"

ungkap Kapolsek Penawangan AKP Saptono Widyo.

Menurut keterangan warga, hanyutnya dua bocah perempuan tersebut terjadi Sabtu (27/6) sore. Saat itu keduanya tengah bermain di Sungai Serang bersama dua teman lainnya. Saat mereka mandi, kondisi arus sungai tenang dan tidak begitu dalam. Namun, tidak lama kemudian, arus sungai mendadak berubah menjadi deras karena imbas gelombang air dari Waduk Kedungombo. Karena tidak bisa berenang, kedua anak itu terseret arus.

Tim SAR dan warga langsung berupaya mencari keberadaan korban. Namun hingga pukul 22.00, keduanya belum berhasil ditemukan, sehingga petugas meng-

hentikan pencarian dan dilanjutkan pada Minggu (28/6).

Sementara itu Dafa Nasri Rahmad Bukhori (13) warga Tayuban Panjatan Kulonprogo juga mering nyawa saat mandi bersama teman-temannya di Dam Sungai Serang Fakih Jamal, Bojong Panjatan. Peristiwa ini terjadi diduga karena korban tidak bisa berenang.

Kapolsek Panjatan Polres Kulonprogo Polda DIY, AKP Maryanto SH, saat dikonfirmasi KR membenarkan adanya laporan kejadian. Peristiwa terjadi sekitar pukul 13.00. Dari keterangan sejumlah saksi, korban bersama enam temannya sekitar pukul 12.00 berangkat dari rumah menuju ke Sungai Serang atau tepatnya di

Dam Fakih Jamal Bojong.

Sampai di lokasi korban bersama empat temannya mandi dengan cara melompat dari atas Dam, sedangkan dua temannya hanya melihat. Setelah terjun ke sungai empat temannya naik ke atas. Beberapa menit ditunggu, korban tidak naik ke permukaan. Melihat korban tak kunjung muncul, salah satu temannya terjun ke sungai untuk melakukan pencarian.

"Korban berhasil ditemukan di dasar sungai kemudian dibawa ke atas dan meminta pertolongan warga sekitar. Korban langsung dilarikan ke RSUD Wates. Dari hasil pemeriksaan tim medis, korban dinyatakan telah meninggal di lokasi kejadian," jelasnya.

(M-4)-o